

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat beberapa macam metode penelitian, diantaranya metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan metode penelitian R&D. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey. Metode deskriptif kuantitatif dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji gambaran suatu keadaan secara objektif menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, dan penampilan hasil. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan survey karena dengan dilakukannya penyebaran angket atau kuesioner yang diberikan kepada sampel dapat memberikan data untuk mengetahui keadaan, gambaran dan fakta yang ada sesuai dengan tujuan penelitian.

Menurut Fraenkel dan Wallen (2012) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah menjabarkan informasi dari beberapa data yang didapatkan dengan indeks penilaian. Mengenai metode survey menurut Arikunto (2002) dirancang untuk memperoleh informasi tentang suatu gejala pada saat penelitian dilakukan, tujuannya untuk melukiskan variabel atau kondisi yang terjadi. Dari definisi di atas, alasan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey karena peneliti ingin mengkaji bagaimanakah gambaran motivasi dari mahasiswa UPI dalam kegiatan olahraga dan aktivitas fisik dari perspektif gender.

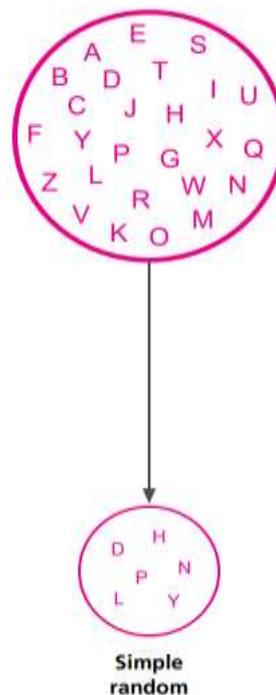
#### **3.2. Populasi dan Sampel Penelitian**

Mengenai populasi, Fraenkel dan Wallen (2012) menyatakan bahwa *“the population, in other word, is the group of interest to the reasearch, would like to generalize the results of the study”*. Dengan kata lain populasi adalah kelompok yang menarik untuk dijadikan sebuah penelitian dan untuk menggeneralisasi hasil sebuah penelitian. Peneliti menetapkan populasi dalam penelitian menggunakan populasi terjangkau yaitu mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia angkatan

2021 program sarjana dengan jumlah mahasiswa sebanyak 10.092. Jumlah mahasiswa diambil berdasarkan data yang ditulis oleh Supiandi (2021) melalui ungkapan yang disampaikan oleh rektor UPI Prof. Dr. Solehuddin, M.Pd, MA pada acara MOKAKU UPI 2021 di Gedung Achmad Sanusi Kampus UPI Jl. Setiabudi No. 229, Bandung.

Sampel yaitu bagian dari rangkaian populasi. Pengambilan sampel dari populasi disebut penarikan sampel atau *sampling*. Populasi yang ditarik sampelnya pada waktu merencanakan suatu penelitian disebut *target population*, sedangkan populasi yang diteliti pada waktu melakukan penelitian disebut *sampling population*. Dalam penentuan sampel haruslah yang betul-betul representative (mewakili). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel terdiri atas sejumlah elemen yang dipilih secara acak, dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian.

Sesuai dengan ungkapan Fraenkel dan Wallen (2012) yang menyatakan “*a simple random sample is one in which each and every member of the population has an equal and independent chance of being selected*” yang berarti teknik pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama dan independen untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Alasan peneliti memilih untuk menggunakan teknik *simple random sampling* karena populasi yang terlibat sangat banyak dimana melibatkan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dari berbagai fakultas. Sehingga, diharapkan dengan menggunakan teknik *simple random sampling* akan diperoleh sejumlah sampel yang dapat mewakili populasi dengan baik. Berikut merupakan gambar penarikan sampel dengan metode *simple random sampling*.



**Gambar 3.1 Metode *Simple Random Sampling***

(Sumber : Fraenkel, 2012)

Untuk menentukan banyaknya sampel dalam penelitian ini, peneliti mengikuti teori Fraenkel dan Wallen (2012) yang menyatakan :

*For descriptive studies, we think a sample with a minimum number of 100 is essential. for correlational studies, a sample of a least 50 is deemed necessary to establish the existence of a relationship. for experimental and casualcomparative studies, we recommended a minimum of 30 individuals per group.*

Menurut pernyataan di atas disebutkan bahwa jumlah sampel minimum adalah 100 responden untuk penelitian deskriptif sudah dapat mewakili populasi. Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin merupakan sebuah formula untuk menghitung jumlah sampel minimal (Aloysius, 2021). Berikut merupakan perhitungan rumus Slovin dengan taraf toleransi kesalahan adalah 5% :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{10.092}{1 + 11.450 \times 0,05^2} = 384,750$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel yang dicari

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = Margin error yang ditoleransi

Hasil dari perhitungan rumus Slovin dalam menentukan jumlah sampel adalah 384,750. Jika dibulatkan jumlah sampel minimal adalah 386 orang. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel berjumlah 386 responden dari mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2021 fakultas olahraga (FPOK) dan fakultas non olahraga (FIP, FPBS, FPEB, FPIPS, FPMIPA, FPSD, FPTK).

Dengan demikian, prosedur pengambilan sampel dalam penelitian ini agar representatif yaitu melakukan pengambilan sampel secara acak sebanyak 386 responden dari populasi sebanyak 10.092 mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2021 fakultas olahraga (FPOK) dan fakultas non olahraga (FIP, FPBS, FPEB, FPIPS, FPMIPA, FPSD, FPTK) yang memiliki kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel penelitian. Selanjutnya sampel penelitian akan mengklasifikasikan tujuan berolahraganya untuk tujuan prestasi atau kebugaran sebelum mengisi angket penelitian.

### 3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Seperti yang dikemukakan Sugiyono (2011) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen dalam penelitian ini yaitu :

#### 3.3.1. International Physical Activity Questionnaire (IPAQ)

Untuk memperoleh informasi deskriptif tentang perilaku aktivitas fisik. Peneliti mengadopsi instrumen *International Physical Activity Questionnaire* (IPAQ) yang digunakan untuk menyelidiki tingkat aktivitas fisik pada 7 hari sebelum penelitian (IPAQ, 2016). *International Physical Activity Questionnaire* (IPAQ) dapat digunakan untuk umur 15-69 tahun. Maka, akan cocok digunakan untuk penelitian pada mahasiswa. Peneliti menggunakan instrumen ini karena instrumen ini dikembangkan untuk menilai aktivitas fisik dengan tujuan kesehatan.

Instrumen ini terdiri dari 7 pertanyaan tentang aktivitas fisik responden selama 7 hari terakhir.

Hasil dari data yang diperoleh selama 7 hari terakhir tentang aktivitas fisik responden, selanjutnya diproses menggunakan skor IPAQ untuk menghasilkan data aktivitas fisik responden. Instrumen *International Physical Activity Questionnaire* (IPAQ) mengukur kinerja *Metabolic Equivalents of Task* (MET). Skor MET dalam IPAQ yaitu aktivitas ringan seperti berjalan sama dengan 3,3 MET, aktivitas sedang sama dengan 4,0 MET, dan aktivitas berat sama dengan 8,0 MET (Oyeyemi, 2011).

Instrumen ini diambil dari artikel yang ditulis oleh Dharmansyah dan Budiana (2021) dengan judul *Adaptasi Bahasa Indonesia dari The International Physical Activity Questionnaire (IPAQ): Sifat Psikometri* dengan nilai reliabilitas 0,884.

### 3.3.2. Sport Motivation Scale-II (SMS-II)

Instrumen penelitian *Sport Motivation Scale-II* (SMS-II) dikembangkan oleh Pelletier (2013). Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi SMS-II yang sudah di modifikasi ke dalam versi bahasa Indonesia oleh Akbar & Tomoliyus (2020). Instrumen SMS-II versi bahasa Indonesia ini digunakan untuk mengukur motivasi olahraga mahasiswa dalam konteks penelitian dan praktik dengan nilai reliabilitas 0,946.

Dalam angket penelitian ini terdapat dua jenis pertanyaan yaitu pertanyaan positif dan negatif. Pertanyaan positif adalah pertanyaan yang mendukung gagasan atau ide sedangkan pertanyaan negatif adalah pertanyaan yang tidak mendukung gagasan atau ide. SMS-II merupakan angket tertutup dengan 4 alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). SMS-II memiliki 18 butir pertanyaan sebagai berikut: (Tabel terlampir). Untuk kategori setiap butir pertanyaan dapat dilihat dalam Tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Kategori Instrumen Setiap Butir Pertanyaan**

No	Alternatif Jawaban	Pertanyaan	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (ST)	2	3

4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4
---	---------------------------	---	---

Selanjutnya untuk kategori persentase pencapaian dapat dilihat dalam Tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Kategori Persentase Pencapaian**

No	Persentase Pencapaian	Kriteria
1	85% - 100%	Sangat Baik
2	66% - 84%	Baik
3	51% - 65%	Cukup
4	36% - 50%	Kurang Baik
5	0% - 35%	Tidak Baik

### 3.4. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2021 program sarjana. Partisipan bersifat sukarela dan tanggapan akan dirahasiakan. Peneliti menginstruksikan partisipan untuk menanggapi semua item dengan jujur.

### 3.5. Analisis Data

Data hasil penelitian diolah dan dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian. Tujuan analisis data untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang dapat dimengerti dan ditafsirkan. Data diperoleh dari angket yang berupa data mentah. Kemudian perlu diolah dan dianalisis statistika dengan menggunakan *software SPSS 25*. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

#### 3.5.1. Deskriptif Statistik

Metode yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Menurut Fraenkel (2012) keuntungan penggunaan statistik deskriptif yaitu memungkinkan peneliti untuk menggambarkan informasi, seperti mean dan median. Analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen.

### 3.5.2. Uji Normalitas

Tujuan dari normalitas adalah untuk mengetahui apakah data dari hasil pengukuran tersebut normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Menurut Akbar (2021) mengatakan jika sampelnya kurang dari 50, maka Shapiro Wilk lebih cocok untuk digunakan dalam uji normalitas. Sementara untuk sampel besar yang lebih dari 50, gunakan Kolmogorov-Smirnov agar hasilnya lebih akurat. Selanjutnya normalitas dalam penelitian ini pada taraf signifikansi  $\alpha$  0,05 dengan penjelasan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $< \alpha$  0,05 berarti bahwa data berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai signifikansi  $> \alpha$  0,05 berarti bahwa data berdistribusi normal.

### 3.5.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan alat uji statistik yaitu analisis uji-t, uji Mann-Whitney (jika data tidak berdistribusi normal) dilakukan untuk menguji apakah ada tidaknya perbedaan yang signifikan motivasi mahasiswa perempuan dan laki-laki di UPI dalam kegiatan olahraga dan aktivitas fisik. Seperti yang dikemukakan pada modul 10 Uji MannWhitney yang diterbitkan oleh Universitas Esa Unggul mengatakan bahwa “Mann Whitney U Test adalah uji non parametris yang digunakan untuk mengetahui perbedaan median 2 kelompok bebas apabila skala data variabel terikatnya adalah ordinal atau interval/ratio tetapi tidak berdistribusi normal.”

Untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis, maka dilakukan dengan cara pengukuran dengan dibantu program *SPSS versi 25*, dengan dasar pengambilan keputusan dalam sebagai berikut :

1. Jika nilai Sig. (2-tailed)  $<$  dari probabilitas 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak
2. Jika nilai Sig. (2-tailed)  $>$  dari probabilitas 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Adapun hipotesis uji sebagai berikut :

$H_{01}$  : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan motivasi mahasiswa perempuan dan laki-laki di UPI dalam kegiatan olahraga.

$H_{a1}$  : Terdapat perbedaan yang signifikan motivasi mahasiswa perempuan dan laki-laki di UPI dalam kegiatan olahraga.

$H_{02}$  : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan motivasi mahasiswa perempuan dan laki-laki di UPI dalam aktivitas fisik.

$H_{a2}$  : Terdapat perbedaan yang signifikan motivasi mahasiswa perempuan dan laki-laki di UPI dalam aktivitas fisik.